

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil perhitungan penjadwalan tenaga kerja Fisioterapi Rehabilitasi Medik RS. Immanuel menggunakan algoritma Tibrewala, Philippe & Browne, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Rehabilitasi Medik RS. Immanuel adalah instalasi yang memberikan jasa dan pelayanan kesehatan, salah satunya adalah pelayanan terapi. Jam kerja instalasi tersebut adalah Senin – Jumat pukul 07.00 – 18.00, dan untuk hari Sabtu pukul 07.00 – 14.00. Instalasi tersebut mempunyai 14 orang Fisioterapis dan dibagi dalam 2 shift yaitu pagi dan siang, khusus untuk hari Sabtu shift 1 dan shift 2 bekerja di jam yang sama.. Dari hasil wawancara, Rehabilitasi Medik mempunyai pasien terbanyak dari instalasi lainnya dan pasien tersebut berfluktuasi. Fisioterapis juga mempunyai hak untuk cuti sehingga dalam 1 minggu seorang Fisioterapis dapat mengajukan cuti. Setiap Fisioterapis mempunyai hari dan tanggal berbeda untuk mengambil cuti.
- Dengan menggunakan Modifikasi Algoritma Tibrewala, Philippe & Browne, untuk mengatasi fluktuasi pasien dibutuhkan 6 orang tenaga kerja shift pagi, dan dijadwalkan masing -masing Fisioterapi 2 hari libur per minggu.
- Dengan menggunakan Modifikasi Algoritma Tibrewala, Phillippe & Browne untuk shift siang, tidak perlu ada penambahan atau dapat dikatakan jumlah

tenaga kerja sudah sesuai untuk mengatasi fluktuasi pasien dan dijadwalkan masing-masing Fisioterapi 2 hari libur per minggu.

- Perbedaan dari penjadwalan baru dengan menggunakan Algoritma TPB dan menggunakan algoritma Modifikasi TPB adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1

Perbedaan Penjadwalan Baru Menggunakan Algoritma TPB dan Modifikasi TPB

Keterangan	TPB	Modifikasi TPB
Penambahan Fisioterapi Shift Pagi	8 orang	6 orang
Penambahan Fisioterapi Shift Siang	1 orang	Tidak ada penambahan
Hari Libur	2 hari dan berurut	2 hari dan tidak berurut
Hari Minggu	Dianggap hari kerja	Dianggap hari libur

5.2 Saran

Dari beberapa pernyataan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran dan masukan yang mungkin akan memberikan manfaat untuk Rehabilitasi Medik kedepannya. Saran-saran yang akan diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

- Sebaiknya instalasi Rehabilitasi Medik menggunakan hasil dari modifikasi Algoritma Tibrewala, Philippe & Browne, yaitu dengan menambah 6 orang tenaga Fisioterapis di shift pagi, namun setiap terapis dalam 1 minggu mendapat jatah libur 2 hari. Dari penjadwalan algoritma tersebut, hari minggu dianggap hari libur sehingga sesuai dengan hari kerja yang diterapkan. Dengan penambahan tenaga Fisioterapis tersebut, pihak Rehabilitasi Medik dapat melayani pasien dengan meminimumkan waktu tunggu pasien sehingga pelayanan yang diberikan dapat lebih baik.
- Sebaiknya pihak Rehabilitasi Medik dapat terus menerapkan standar prosedur layanan yang diterapkan untuk melayani pasien. Salah satunya adalah waktu tunggu pasien untuk mendapatkan pelayanan dari Fisioterapi. Dengan menggunakan penjadwalan yang baru menggunakan modifikasi algoritma TPB, diharapkan pasien dapat menunggu dengan standar waktu yang sudah ditetapkan, bahkan standar waktu tunggu pasien dapat lebih meningkat lebih baik.